(63a)

Bukti no urut : 163b .....

Lis. no : .....



JAJASAN LEKTUR
AJASAN LEKTUR

PALMIRO TOGLIATTI

satu - satunja djalan jang benar bagi umatmanusia

AAN NASIONAL RI
7/53

JAJASAN „PEMBARUAN"

PF 257.880

Palmiro Togliatti

*

satu-satunja djalan jang benar bagi umatmanusia



027/I/S
6052/I/53

Jajasan „PEMBARUAN"
Djakarta 1953

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Tanggal : 26-10-2026
Item ID : 0000 5102588
No. Induk : 2026001060045 25
BIB-ID : 0010-51311760
Bah/Madiah :

PUSTAKAAN NASIONAL

Rp. 257.880-

Palmiro Togliatti

*

satu-satunja djalan jang benar bagi umatmanusia

JAJASAN UNTUK MEMADJUAAN LEKTUR JANG BERGUNA UNTUK PEMBANGUNAN MASJARAKAT
JAJASAN LEKTUR
027/I/53
6052/I/53

Jajasan „PEMBARUAN"
Djakarta 1953

dari penerbit :

Karangan Palmiro Togliatti ini ditulis untuk menjambut ulangtahun ke-34 dari Revolusi Oktober, djadi pada 7 November 1951.

„Satu²nja djalan jang benar bagi umatmanusia" ini diterdjemahkan oleh Njoto.

Subtitel² dalam buku ini bukan dari pengarangnja melainkan dari penterdjemahnja.



Palmiro Togliatti

APAKAH revolusi Oktober itu ? Banjak diantara kita jang masih ingat akan hari² itu. Revolusi itu berlangsung dalam salah satu saat jang paling gelap dari sedjarah umatmanusia achir² ini, dan berita tentang revolusi itu, bagi sebagian terbesar jang mendengarnja, se-akan² sesuatu jang aneh. Ja, sebagai sesuatu jang tak dimengerti seluruhnja. Bagi semua orang hanja satu hal jang djelas, jaitu bahwa terdjadi peristiwa jang benar² baru, jang sebelumnja belum pernah dilihat manusia. Kekuasaan dengan benar² berpindah ketangan partai dan orang², jang oleh seluruh pers reaksioner dianggap dan sampai sekarang masih dianggap sebagai golongan masjarakat jang terhina dan sebagai musuh² kemanusiaan, sebagai agen (sekarang orang menjebutnja kolone kelima) dari kekuasaan asing. Kekatjauan itu terdapat di-mana², apalagi ketika orang melihat, bahwa jang dihadapi kali ini bukannja soal jang berdjangka pendek, melainkan soal jang kekal, bahwa kekuasaan jang telah ditumbangkan oleh revolusi di Rusia adalah benar² kekuasaan terachir dari klas² tua jang memerintah.

Badan jang dilahirkan oleh kekuasaan baru ini bernama Kongres Soviet perwakilan kaum Buruh dan Pradjurit ; didalamnja djuga turut ambil bagian lapisan² jang progresif dari kaum tani.

Mereka, jang merupakan bagian terbesar dari umatmanusia, tetapi jang nasibnja selama ini hanjalah tunduk kepada kaum pemilik dan kaum kaja untuk didjadikan orang² tertindas dan terhisap, orang² ini merebut kekuasaan : mereka mulai dengan pembangunan suatu negara baru, negara mereka sendiri, dan mereka menggunakannja sebagai alat untuk membangun suatu masjarakat baru, tempat damba dan harapan mereka dilaksanakan, tempat impian mereka diwudjudkan.

Setelah kedjadian pertama jang mengedjutkan itu umat-manusia terbagi dalam dua kubu. Kaum jang bekerdja, jang terhisap dan melarat, bangsa² jang ditindas dan dibelenggu dengan segala matjam ketidakadilan, orang² jang berfikiran djernih dan berdjiwa madju, mereka memandang kekuasaan dan negara baru, jang pada waktu itu bernama republik Soviet itu, sebagai permulaan suatu perombakan jang mendalam dari seluruh masjarakat. Kemudian kejakinan ini diperkuat dan diperluas, ia dipastikan oleh kenjataan-kenjataan, ia mendjadi titikpangkal dan dasar bagi pembaruan jang radikal dari seluruh gerakan progresif kaum pekerdja dan bangsa².

Difihak lain dilakukanlah terhadap negeri Soviet suatu kampanje jang liar dan suram berisikan tuduhan² jang memuakkan; sesudah itu datanglah intervensi bersendjata, blokade, sabotase ekonomi dan peperangan² penghatjuran — suatu kampanje jang sampai sekarang sudah berlangsung 34 tahun lamanja dan jang belum ketahuan kapan akan habisnja.

Dalam kampanje dan dalam perlawanan terhadap revolusi Oktober dan pemerintah jang didirikan olehnja ini, terdapat saat² jang ber-beda².

Dalam saat² jang ber-beda² ini peranan sering ber-ganti². Apa jang dulu dikatakan Hitler, sekarang diulangi Acheson, apa jang dulu dilakukan Mussolini, sekarang ditiru Scelba. Manifes² anti-Soviet, jang kemarin ditempelkan oleh pengchianat² dari „Republik Salo" hari ini ditempelkan lagi di-tembok² oleh partai klerikal. Rupanja saat telah lewat, saat pendeta²pun harus diam, karena kebebasan mereka telah dipertahankan dan direbut dalam perdjuangan jang perwira dari Rakjat Soviet.

Kelihatan bahwa Truman dan Paus, diktator Franco dan pemimpin² labour, femelar² dari sakrisi, filosuf² liberal dan kaum pendjahat fasis sekali lagi mempersatukan dirinja kedalam front anti-Soviet jang sama.

Tidaklah berguna untuk menundjukkan kepada orang² ini kenjataan² jang sederhana, tidak berguna untuk memperlihatkan kepada mereka kenjataan² soal²nja. Suatu kemadjuan jang selama lebih dari 30 tahun terus-menerus berlangsung sonder krisis; industri jang ditjiptakan dari kehampaan; pertanian jang sudah dirombak; lenjapnja pengangguran, kesengsaraan, kemelaratan, butahuruf dan kebodohan; dipukul-mundurnja dua invasi; dua peperangan jang menang; dan achirnja jang tertinggi: 200 djuta manusia, jang telah memegang pemerintah dan pimpinan dalam tangannja sendiri, jang telah menempa kesedaran kewarganegaraannja melalui penjelidikan dan peladjaran jang terus-menerus, melalui pemetjahan setjara kolektif dari semua persoalan produksi, jang mendjadi sendi kehidupan sosial — apa artinja semua ini bagi tuan² tsb.?!

Hal jang satu²nja jang mereka anggap penting, jalah kenjataan, bahwa kekuasaan serta negara, jang lahir dari revolusi Oktober, adalah samasekali berlainan dengan apa jang sampai sekarang telah ada atau masih ada — ia adalah kekuasaan serta negara kaum pekerdja, jang achirnja mentjapai kebebasannja.

Ini sudah tjukup, untuk mempersatukan semua orang jang mendjadi sokoguru masjarakat modern jang berdasarkan penindasan klas satu atas klas lainnja, kedalam satu front dan menjebabkan mereka ini mengotjeh setjara sama.

Untuk tudjuan membela setjara buta masjarakat ini beserta segala ketidakadilannja, absurditetnja, kedjahatan²nja, mereka mengingkari adanja kenjataan², mereka membohong dan memfitnah. Mereka sampai² tak mampu lagi untuk mengerti, bahwa mereka, karena menjebar-njebarkan gambaran palsu dan permusuhan terhadap Soviet Uni,

membangkitkan kebentjian dan kutukan sebagian terbesar umatmanusia. Dan dengan ini hukuman atas diri mereka sudah didjatuhkan. Mereka kehilangan semua rasa kemanusiaan; mereka adalah egois²-klas jang pitjik, orang² gila jang liar.

Tetapi meskipun begitu, sesudah pergolakan² pada tahun-tahun pertama, dengan tiada henti²nja dajapenarik dari susunan jang dibangunkan oleh Soviet Uni bertambah dan bukannja berkurang.

I

Pengaruh Revolusi Oktober

Apa jang telah terdjadi dimasa lampau ? Revolusi² dimasa lampau telah menggerakkan setjara hebat orang² dan bangsa² sampai melampaui batas² masjarakat jang telah dilahirkannja. Tetapi, setelah 20 tahun kemudian, sisa² apa jang ketinggalan dari revolusi² Inggris ? Setelah matinja republik, kedudukan Inggris di Eropa bukanlah berkat pengaruh ideologinja, melainkan berkat tjara² jang dilakukan burdjuasi Inggris untuk mendjadikan dirinja jang terkaja didunia, dengan djalan menghisap kaum pekerdjanja dan menindas perdagangan bangsa² lain setjara kedji. Selama masa satu angkatan, sampai kemana dibawa oleh Perantjis semangat jang telah disumbangkan revolusi Perantjis kepada dunia ? Sampai kesuatu masjarakat, dimana kebebasan dan persamaan hanja ada bagi lapisan atas kaum pemilik; kesuatu susunan, jang dalam perang² pendjadjahan telah menghantjurkan persaudaraan serta menghabiskan tenaganja sendiri.

Ditahun 1813, duapuluhempat tahun setelah revolusi Perantjis, bangsa² Eropa berkumpul di Leipzig, untuk merebut kembali kemerdekaannja dalam perdjuangan mereka melawan tirani, jang menjusul sesudah revolusi burdjuis. Ditahun 1945, duapuluhdelapan tahun setelah revolusi Oktober, pradjurit² Soviet di Berlin menjelamatkan kemerdekaan semua bangsa Eropa.

Marilah kita beralih didunia kolonial.

Pemberontakan revolusioner Rakjat Tiongkok terhadap kekuasaan kolonial adalah luarbiasa besar artinja. Djuga disana, djika Rakjat Tiongkok mau menang, djika kemenangannja mau mendjadi mertjusuar jang menerangi djalan bangsa² lainnja, harus didirikan suatu kekuasaan, jang sama sifatnja dengan kekuasaan jang lahir dari revolusi Oktober.

Dajapenarik revolusi Oktober selalu semakin bertambah, karena klas jang telah mendjalankannja, klas buruh, tidak merebut kekuasaan itu untuk mendapatkan bagi dirinja hak² istimewa jang baru atas ongkos bagian umatmanusia lainnja, melainkan untuk sekali dan selama-lamanja menghapuskan keadaan jang menjebabkan adanja penindasan, penghisapan dari manusia jang satu atas jang lainnja. Tidak ada perdjuangan jang progresif dan jang bersifat pembebasan, jang tidak dilingkupi, dimiliki dan didjiwai oleh kekuasaan ini. Sukses²nja, kemenangan²nja, tidak mungkin akan merugikan jang lain², tetapi menguntungkan siapa sadja jang ingin madju.

Klas buruh jang telah memegang kekuasaan itu menghormati, meliputi dan mengembangkan azas² kebebasan dan kemadjuan, jang telah dikemukakan oleh revolusi² jang lampau. Dan ini bukan terutama karena tudjuan ideologinja, tetapi karena klas buruh, oleh hubungan² sedjarah pembentukan dan perkembangannja, dilahirkan untuk merebut dan mendjalankan kekuasaan, untuk mendirikan masjarakat, sendi² tjara produksi dan hubungan antara manusia dengan manusia jang lahir daripadanja menurut tjara jang baru. Hanja apabila penghisapan sudah hapus dan digantikan oleh suatu djaminan dan kerdjasama jang adil, maka kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan diantara manusia bisa mulai berlaku.

Dari kalangan² politik tertentu kita sekarang tiap² kali mendengar, bahwa akan lahirlah pertentangan jang tak mungkin diatasi antara demokrasi dan Sosialisme, bahwa perubahan² ekonomi jang mendalam adalah perlu, tetapi bahwa mereka jang mau melaksanakan hal ini, sampai pada penindasan atau pembatasan atas kebebasan² warganegara; lebih² lagi orang mengatakan, bahwa ekonomi jang berdasarkan laba kapitalis tidaklah mungkin digantikan oleh ekonomi kolektif, djika kita tidak mau mengingkari liberalisme dan demokrasi, untuk mentjeburkan diri kedalam tirani. Pengaruh dari adjaran² inilah jang menjebabkan sampai pada hari sekarang ada orang² jang bertanja apakah perubahan² sosial jang kita usahakan tidak akan berarti berachirnja susunan demokrasi. Tetapi mengapa mereka itu tidak melihat ke Soviet Uni, kenegeri Sosialisme, tempat kehidupan demokratis jang se-luas²nja djustru ditjapai berkat pembangunan suatu ekonomi jang kolektif ?

Djika kita memalingkan pandangan kedjurusan jang lain, maka kita lihatlah, bahwa diluar Soviet Uni dan diluar negeri² jang telah mengikuti djedjaknja, tidak ada satupun tempat didunia dimana didjalankan perubahan² ekonomi jang mendalam dan terus-menerus, jang bisa melenjapkan penindasan atas manusia oleh manusia dan jang bisa melenjapkan pembagian masjarakat kedalam klas². Kemenangan-kemenangan jang ditjapai kaum buruh dan kaum pekerdja di-negeri² lain, di-negeri² jang dikatakan „demokratis", semuanja adalah terbatas dan bersifat sementara; ia direbut dengan djalan perdjuangan jang sengit; begitu ia membahajakan hak² istimewa ekonomi klas jang berpunja, iapun diantjam dengan penghantjuran seluruhnja.

Untuk mempertahankan supaja bagaimana sadjapun hak²-istimewanja tetap berlangsung, klas² jang berpunja sedikitpun tak segan untuk membatasi, bahkan menghapus-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

kan samasekali kebebasan² demokratis jang paling elementer. Ini telah dilakukan oleh fasisme dan sekarang ia mau dilakukan oleh banjak orang lainnja. Kita djadi harus menarik kesimpulan, bahwa sekarang tidak hanja keadilan sosial, tetapi djuga kemerdekaan dan demokrasi adalah tidak dapat dipersatukan dengan berlangsungnja ekonomi kapitalis jang sudah kawak itu.

Kita djangan mengatjaukan kemerdekaan dan demokrasi dengan bentuk² organisasi jang tertentu dari susunan politik, seperti misalnja adanja parlemen² jang dipilih, jang berlaku menurut tjara² tertentu, dsb. Adalah djarang sekali, bahwa suatu parlemen menggambarkan dengan presis imbangan antara klas², antara kepentingan² dan pandangan² jang ada didalamnegeri. Biasanja hal ini dirintangi oleh kedudukan jang djauh lebih kuasa dari golongan² jang memiliki alat² produksi dan oleh sebab itu djuga memiliki kekajaan. Organisasi dari masjarakat jang ter-bagi² dalam klas² sudah menjebabkan klas² jang berpunja selalu mempunjai pengikut kaum pemilih jang sangat banjak sekali, jang bisa mereka tipu, mereka intimidasi, mereka suap, mereka halang²i dengan segala djalan untuk memberikan suaranja sesuai dengan kebenaran.

Djika, berkat aksi jang ulet dari pelopor jang demokratis dan sosialis, seperti misalnja kaum Komunis dan Sosialis di Italia, djumlah suara untuk klas jang berpunja, klas jang berkuasa merosot sampai djumlah minimum, sehingga mereka ini terantjam bahaja akan kehilangan kekuasaannja lewat djalan jang demokratis, maka dipakailah tjara² jang lain. Maka turut tjampurlah geredja dengan mengasingkan dari geredja (mengexkomunikasi) siapa sadja, jang tidak memberikan suaranja kepada kaum madjikan. Dan apabila tjara teror rochani inipun tidak berhasil, maka diubahlah undang² pemilihan demikian rupa, sehingga suara jang terbanjak mendapat pengaruh jang paling sedikit dan majoriti mendjadi minoriti. Djelaslah, bahwa tjara bertin-

dak begini ini tidak bisa dikatakan sebagai perwudjudan demokrasi. Sebaliknja. Demikian pulalah halnja dengan sistim-partai-terbanjak jang terkenal itu dan dengan penggantian partai² pemerintah. Disemua negeri kapitalis sekarang terdapat ketjenderungan untuk mempertahankan sistim dan penggantian dalam kalangan klas² jang memerintah ini setjara formil sadja, sedang dengan kedok itu satu pimpinan politik jang tunggal disusun dan didirikan untuk kepentingan golongan² jang terkuat dari klas² ini. Untuk mendjalankan pimpinan ini, kompromi² jang diperlukan diadakanlah setjara rahasia dan parlemenpun bukan lagi merupakan gelanggang perdjuangan jang sesungguhnja diantara partai².

Setiap orang jang waras mesti menginsjafi, bahwa sistim demokrasi parlementer, jang hendak digambarkan se-olah² sebagai satu²nja bentuk demokrasi, sebaliknja hanjalah satu diantara pernjataan² historisnja, jang kini mulai ambruk dan jang mulai kehilangan watak demokrasinja; perubahan² jang mendalam dari dasar ekonomi masjarakat tidak bisa lain ketjuali djuga merombak bentuk² sistim ini.

II

Pengertian burdjuis dan pengertian Komunis tentang kebebasan

DJIKA kita telaah soal²nja, per-tama² kita harus menjatakan, bahwa demokrasi itu terdiri dari pendjaminan kebebasan manusia, tetapi suatu kebebasan jang sama bagi semua; ditempat dimana tak ada persamaan, demokrasipun tidak ada atau ada setjara terbatas. Kedua, demokrasi berarti kekuasaan ada ditangan Rakjat dan didjalankan untuk kepentingan Rakjat. Hanja ditempat dimana sjarat² ini dipenuhi kita bisa berbitjara tentang susunan demokratis.

Dimasa silampun berbagai susunan masjarakat disebut demokratis. Misalnja orang menjebut tentang demokrasi Atena. Tetapi di Atena tidak sadja tidak bisa dibajangkan

kebebasan jang sama bagi semua, disana ketika itu terdapat massa manusia jang luas sekali, kaum budak, jang dipersamakan dengan binatang peliharaan kita. Tak meragukan lagi bahwa akan datang masa, saat apa jang dinamakan susunan² demokrasi barat sekarang akan dianggap djauh sekali daripada demokrasi, karena ia tak memberi kebebasan jang sama bagi semua manusia.

Revolusi² burdjuis jang paling madju telah memberikan kebebasan² jang sama bagi mereka jang memiliki kekajaan dan alat² produksi, dan jang menggunakannja untuk kepentingan sendiri. Tetapi bagian jang terbesar sekali dari manusia djauh sekali dari mendapatkan kebebasan² fundamentil ini dan makaitu mereka djuga tak mungkin menggunakan kebebasan² lainnja. Pada mereka tinggal hanja kebebasan untuk bekerdja : tetapi kehidupan ekonomi disusun demikian rupa, sehingga kebebasan inipun pada suatu ketika lenjap dan bersamaan dengan itu lenjap pulalah kemungkinan untuk hidup sebagai manusia. Semua masjarakat dan semua negara jang ada sekarang, dengan perketjualian negara² Sosialis, bersendi pada kepintjangan jang menentukan ini.

Sebagaimana setiap orang mengetahui, presiden Federasi kaum Industrialis dan magnat² lain sebangsanja di Italia mempunjai kebebasan jang tak terbatas. Mereka bisa menggunakan ber-miljard² kekajaannja sesukahatinja, menanamnja didalam produksi dan dengan demikian memberi kerdja ataupun tak melakukan ini, menimbun kapital ataupun meng-hambur²kannja. Mereka bisa mengembangkan dengan bebas pribadi mereka: mereka bisa memerintah orang banjak dengan sesukanja, menutup pabrik², memendekkan djam kerdja, mereka bisa menulis surat² jang kurangadjar kepada parlemen nasional, ini tidak merugikan mereka sedikitpun; mereka bisa membeli harian² dan madjalah² jang besar oplahnja dan dengan demikian membentuk opini

umum menurut perasaan dan kepentingan mereka. Kalau baik buat mereka, mereka djuga bebas untuk menetapkan upah² dan harga², jang menghantjurkan Rakjat dan ekonomi nasional. Tetapi apakah kebebasan² jang mereka miliki itu kebebasan² jang demokratis ? Sudah pasti bukan, karena jang memilikinja hanja suatu minoriti jang mempunjai hak istimewa dan karena ia bertentangan dengan kepentingan kolektif. Maka itu adalah mentertawakan untuk menjebut kekuasaan Amerika Serikat suatu kekuasaan jang demokratis, suatu kekuasaan, jang pada hakekatnja didasarkan atas kebebasan jang tak terbatas dari kaum plutokrat besar, jang mendjamin penguasaan mereka atas seluruh kehidupan masjarakat dan bahkan atas opini umum, jang tidak mengenal perdjuangan partai jang bebas dan sungguh² dan jang tidak ada bekas²nja kehidupan parlementer.

Tentu, pada kita ada kebebasan² demokratis, kebebasan jang didjamin oleh undang² dasar republik. Tetapi bagi warganegara² Italia tjukuplah djika mengingat akan kedjadian-kedjadian dari sedjarah jang baru² ini agar mudah dapat mengerti bagaimana duduknja soal. Kebebasan² ini sekarang ada pada kita, karena klas pekerdja dan Rakjat, dipimpin oleh partai² pelopor mereka, berhasil mendapatkannja, merebutnja, mempertahankannja. Tidak seorangpun jang memberinja dengan gratis kepada kita, dan sudah terang bukan pembesar² Anglo-Amerika jang di Junani, ditempat dimana mereka bisa berbuat apa sadja jang mereka kehendaki, telah menantjapkan kekuasaan diktatur fasis. Kebebasan², jang telah kita rebut, harus digunakan oleh klas² jang tak berpunja untuk mengorganisasi diri guna menuntut kedudukan ekonomi jang lebih baik dan turut serta dalam pimpinan kehidupan masjarakat.

Makin besar sukses² jang didapat kaum pekerdja dengan djalan ini, kebebasan² demokratis makin merupakan rintangan bagi klas² jang berkuasa, kebebasan² demokratis

itu mendjadi kurungan, darimana mereka hendak melepaskan diri, dan undang² dasar mendjadi djebak, darimana mereka hendak membebaskan diri. Selalu, djika kebebasan² demokratis dilaksanakan setjara sistematis dan karenanja hubungan² sosial ditelandjangi sampai kepada dasarnja dan timbul keharusannja suatu perubahan dalam susunan ekonomi agar semua orang mendapat hak² jang sama, sampai² hak jang formil untuk kebebasanpun ditindas dan diingkari oleh klas² jang berkuasa. Selalu, djika kekuatan, kesedaran, organisasi dan gerakan jang berdiri sendiri dari klas buruh dan kaum pekerdja dengan tak bisa dibendung lagi menuntut tempatnja diantara tenaga² jang mengemudikan seluruh kehidupan nasional, maka untuk menghindari ini seluruh demokrasipun dilemparkan oleh klas² jang berkuasa.

Maka, dengan djalan undang² seperti halnja dizaman fasis, atau dengan djalan tindakan² dan langkah² pemerintah, seperti jang dilakukan pemerintah sekarang, diadakanlah diskriminasi jang paling gila bagi manusia, jang mengakibatkan bahwa hanja orang² jang dalam keadaan bagaimanapun menentang perubahan ekonomi setjara radikal atau jang belum melihat keharusan daripadanja, artinja orang² dari klas² jang berkuasa, hanja orang² itulah jang dianggap berharga. Jang lain² adalah orang² murtad, orang² jang tak berharga. Djika mereka ini dalam salah satu organisasi setjara demokratis merupakan djumlah jang terbesar, maka organisasi inipun tidak lagi dianggap demokratis dan dikeluarkan dari undang².

Diantara negara² jang dikendalikan oleh kaum kapitalis diadakanlah perdjandjian² untuk, sekalipun dengan djalan intervensi bersendjata dan perang, merintangi djangan sampai massa kaum buruh dan pekerdja, jang telah melemparkan kekuasaan dan penindasan klas² jang berkuasa dan jang menulis halaman² baru dalam sedjarah dengan program pembaruan mereka jang radikal, mendapat kekuasaan, meskipun dengan melalui djalan jang sah, atau

hanja turut ambil bagian dalam kemudi kehidupan ma-
sjarakat.

Kita tidak mengungkiri, bahwa revolusi² burdjuis jang
madju, seperti revolusi besar Perantjis tahun 1789, telah
meluaskan pengertian demokrasi, bahwa ia telah memberi-
kan kebebasan² fundamentil tertentu bagi warganegara. Te-
pi djika kita melihat ke-negeri² jang masih dibawah ke-
kuasaan kapitalisme, kita lihatlah bahwa susunan politik
disemua negeri ini, dengan tiada ketjualinja, djadi dalam
kubu demokrasi barat jang terkenal itu, senantiasa sema-
kin terang²an bertentangan dengan azas² demokrasi, bahwa
ia menginginkan dan mengantjam akan menghantjurkan
samasekali azas² demokrasi ini, seperti jang sudah terdjadi
dizaman fasisme. Kita melihat ini bukan sebagai sesuatu
jang kebetulan, tetapi sebagai suatu akibat jang langsung
dan jang tak dapat dihindarkan dari kenjataan bahwa da-
sar ekonomi pada susunan ini tidak berubah dan tidak
dapat berubah dan dengan demikian tetap bersandar atas
hak² istimewa kapitalis.

Setiap tahun kita merajakan ulangtahun revolusi Okto-
ber dan kita berseru kepada semua demokrat untuk mera-
jakannja, karena hanja revolusi inilah jang meletakkan da-
sar bagi suatu masjarakat jang baru, dimana demokrasi,
sesudah berubahnja dasar ekonomi, menghantjurkan rin-
tangan-rintangan terachir jang dipasang oleh susunan kapi-
talis. Ia diwudjudkan dalam suatu susunan sosial dan poli-
tik, dimana semua orang mempunjai hak² jang sama, di-
mana kekuasaan berada ditangan semua orang dan dimana
semua orang se-mata² hidup dari kerdjanja.

Tidak adalah demokrasi, djika masjarakat terbagi dua,
disatu fihak kaum tertindas dan difihak lain kaum penin-
das, disatu fihak kaum terhisap dan difihak lain kaum
penghisap. Tetapi dimana lagi diluar Soviet Uni, diluar
negeri² Demokrasi Rakjat dan RRT jang besar, ada suatu
masjarakat, jang telah menghapuskan pembagian dalam

klas² ini atau jang berkehendak akan menghapuskannja,
dimana lagi ada susunan jang mendorong, jang mempertje-
pat penghapusan ini? Selama pembagian dalam klas² tidak
dihapuskan, tidak mungkin ada persatuan Rakjat, tidak
mungkin ada solidaritet dan kerdjasama jang sungguh², ti-
dak mungkin ada persahabatan diantara warganegara².

Tidak adalah demokrasi, djika kaum pekerdja, dan per-
tama² kaum buruh serta partai² mereka tidak turut dalam
pimpinan masjarakat. Tetapi dimana lagi diluar Soviet Uni,
diluar negeri² Demokrasi Rakjat dan RRT jang besar, ada
negeri dimana hal² ini telah terdjadi dan bisa terdjadi?
Di-negeri² jang disebut negeri² Barat, untuk bisa dianggap
berharga dan untuk turutserta dalam pemerintah, kaum pe-
kerdja dan kaum buruh harus meleburkan diri kedalam
partai² klas² jang berkuasa, artinja harus melepaskan tun-
tutan-tuntutan mereka, tjita² mereka, kebebasan mereka.

Tidak adalah demokrasi, djika tidak diakui hak² jang
sama, tidak sadja bagi semua orang tetapi djuga bagi
semua bangsa, tidak pandang warnakulit, bangsa, asal se-
djarah atau watak peradabannja. Suatu susunan jang men-
dasarkan berdirinja (adanja), tenaganja, atas penghantjuran
kemerdekaan bangsa² lain, atas antjaman terhadap kemer-
dekaan mereka dan terhadap perdamaian, tidak dapat kita
namakan demokratis. Pemerintah Inggris, jang menolak
hak Rakjat Iran untuk memiliki kekajaan alamnja sendiri,
jang dengan kekerasan dan dengan bersendjata menduduki
daerah Rakjat Mesir, tidaklah demokratis.

Orang² Amerika, jang menggunakan kekerasan dan pe-
nipuan, korupsi dan sendjata, jang mentjampuri kehidupan
bangsa² lain, jang di-mana² didunia mendirikan pangkalan²
militer untuk mendapatkan kekuasaan diri mereka sendiri
atas dunia, bukanlah orang² demokrat. Imperialisme ada-
lah lawan demokrasi, kehantjuran demokrasi. Hanja dalam
susunan masjarakat sosialis, jaitu susunan masjarakat So-
viet Uni, bangsa² jang sangat ber-lain²an dapat hidup dalam
damai, persamaan dan kerdjasama setjara persaudaraan.

Djadi orang djangan bertanja kepada kita, kaum Komunis dan Sosialis Italia, apakah kita setudju akan demokrasi, apakah kita akan selalu menjetudjuinja, tetapi kepada pengikut² jang tegas (dengan maksud baik maupun djahat) dari apa jang dinamakan susunan² politik Barat kita harus bertanja : tidakkah sudah datang saatnja untuk melihat bahwa apa jang mereka pertahankan, meskipun ia dimasa silam suatu kemadjuan, sekarang adalah suatu susunan politik jang menudju degenerasi, jang merintangi kemadjuan demokratis, jang dengan selalu semakin terang-terangan bahkan mengingkari azas² demokrasi ? Kita mempertahankan kemenangan² demokratis jang masih terdapat dalam lingkungan susunan ini, karena ia direbut oleh Rakjat.

III

Demokrasi dalam Sosialisme

SEKARANG tidaklah mungkin untuk tidak terus madju ketertjapainja kebebasan jang sama bagi semua, kepersatuan seluruh Rakjat, kepemerintahan oleh kaum buruh dan pekerdja atas urusan² umum, kepersamaan semua nasion dalam hak dan dalam kenjataan. Pengalaman negeri² Eropa Barat jang terbesar dan termadju telah menundjukkan, bahwa penolakan setjara tegas atau pengabaian untuk menempuh djalan demokrasi jang benar mendjerumuskan susunan tradisionil burdjuis kapitalis kedalam krisis jang dalam, jang tidak bisa lagi ditutupi dengan manuver² ataupun tambalsulam. Kita hanja dapat keluar dari krisis ini dan dapat mengatasinja dengan djalan beralih dari dunia kebebasan² jang formil, tapi jang pada hakekatnja adalah kepintjangan dan ketakadilan jang menjolok, kepembangunan suatu susunan jang benar² demokratis dengan djalan perombakan sosialis dari dasar ekonomi masjarakat.

Djadi tidak benarlah bahwa kita tidak bisa menudju kesosialisme sonder melenjapkan demokrasi dan kebebasan; jang benar jalah, bahwa dibangunkannja Sosialisme menjelamatkan dan mengembangkan demokrasi, dengan djalan mendjadikannja, buat pertama kali, kebebasan dan persamaan jang sungguh² bagi semua orang dan bangsa. Semakin djelasnja kebenaran ini — oleh kenjataan² — bahwa tidak ada djalan lain untuk mentjapai tudjuan ini ketjuali djalan jang telah dipertjontohkan oleh Soviet Uni, semakin tak bisa dihindarkan, bahwa seluruh umatmanusia menempuh djalan ini.

Masih adakah sekarang orang dari industrialis jang mengaku dirinja „bapak kaum buruh" sampai pada pendeta, dari djendral jang kembali dari perang sampai politikus jang tak berprasangka — jang tidak pernah menamakan dirinja seorang sosialis, tetapi jang menodai lawannja, djuga karena pendirian sosialisnja, dan dengan demikian menjerukan untuk memandang hina dan mengasingkan orang² ini ? Sosialisme adalah impian kaum jang sengsara dan terhina dan ia tidak mengganggu siapapun selama ia suatu impian. Setelah ia sekarang mendjadi kekuasaan jang njata, mendjadi gerakan jang terorganisasi, dan sesudah revolusi Oktober mendjadi suatu negara jang paling kuat didunia, semua musuh²njapun bersepakat bahwa negara ini harus dilenjapkan.

Sosialisme adalah suatu penetapan hak² baru bagi pribadi manusia, jang setjara historis dimatangkan oleh pembentukan dan perkembangan suatu klas sosial jang baru, klas buruh. Lebih dari seabad jang lalu salah seorang ahlifikir Italia jang terbesar dalam abad ke XIX, Antonio Labriola, menerangkan hak² manusia dalam hidupnja ini : hak atas kerdja, hak atas upah penuh untuk kerdjanja, hak atas kebudajaan. Dimana hak² ini tidak hanja ditjantumkan dalam Undang² Dasar tetapi dilaksanakan bagi semua ? Hanja di Soviet, hanja di-negeri² jang ekonomi-

nja kolektif. Hanja di Soviet Uni, karena berkat revolusi Oktober, telah ditjiptakan hubungan² jang melaksanakan hak² baru ini. Diantara keadaan² ini ada dua jang mempunjai arti jang menentukan. Pertama jalah perubahan dasar ekonomi masjarakat, jang kedua jalah djaminan untuk perkembangan ekonomi jang terus-menerus. Dan jang satu berhubungan erat dengan jang lainnja.

Dasar ekonomi masjarakat berubah, djika alat² produksi dan penukaran berpindah ketangan kolektif, djika ia digunakan menurut suatu rentjana ekonomi jang tidak disusun untuk mengedjar keuntungan perseorangan melainkan untuk kepentingan dan kesedjahteraan bersama, djika penindasan atas manusia oleh manusia, dan djuga atas suatu klas oleh klas lainnja, hilang. Perubahan ini pada gilirannja memberi dorongan untuk perkembangan jang tak ter-putus² dari kekajaan masjarakat, pertama karena ia tidak diganggu oleh krisis jang setjara periodik menimpa kapitalisme, dan selandjutnja karena ia bukannja ditjapai dengan djalan mendjadi kajanja beberapa orang atas ongkos mendjadi melaratnja orang² jang lain², bukannja ditjapai dengan djalan perampokan atas bangsa² oleh segerombolan kaum imperialis, melainkan dengan djalan pemeliharaan serta perkuatan persahabatan dan persaudaraan diantara manusia².

Disinilah letaknja nilai jang besar, jang baru dalam sedjarah, dari kemadjuan ekonomi jang ditjapai berkat rentjana² lima tahun jang ber-turut², jang disusun setelah kekusaan Sosialis menang dan setelah intervensi bersendjata dari seluruh dunia kapitalis dikalahkan.

Rentjana lima tahun jang pertama (1928-1932) telah mengubah Soviet Uni dari suatu negeri jang pokoknja agraris, mendjadi suatu negeri industri, ia mendjamin perkembangan Sosialisme dikota maupun didesa, ia meletakkan dasar bagi masjarakat Sosialis. Rentjana lima tahun jang kedua (1933-1937) setjara definitif telah meli-

kwidasi kapitalisme baik dalam industri maupun dalam pertanian, ia memungkinkan pembangunan jang sepenuhnja dari masjarakat ini. Jang ketiga telah dimulai dengan tugas untuk mengedjar dan melampaui negeri² kapitalis jang termadju, tetapi ia dihalangi oleh agresi Hitler dan perang patriotik jang besar, jang berachir dengan kemenangan jang gemilang dari tentara Soviet atas imperialisme Djerman beserta sekutu²nja.

Adalah perlu untuk mengingat, bahwa Soviet Uni sebelum perang j.l. telah mengalami suatu kemadjuan jang bisa disamakan dengan kemadjuan negeri² kapitalis jang termadju selama 24 tahun, dengan perbedaan, bahwa kapitalisme dalam masa 24 tahun ini se-kurang²nja telah mengalami sepuluh krisis, jang mengakibatkan pengangguran ber-djuta² manusia, kehantjuran kekajaan masjarakat setjara besar²an dan kerusakan tjadangan² ekonomi masjarakat. Keunggulan Sosialisme jang sudah tak meragukan lagi ini, lebih lagi tampak sesudah perang j.l. Lebih tjepat dari semua negeri jang telah diremukredamkan oleh kaum penjerbu, Soviet Uni telah memulihkan kerusakan² perang ini. Sekarang industri Soviet mempunjai produksi dua kali lipat tahun 1940. Djumlah barang² jang diperuntukkan masjarakat, telah mendjadi sekiankali banjaknja, sehingga bisa diadakan penurunan harga empat kali jang seluruhnja berdjumlah 35 sampai 70%. Hasil² jang ditjapai dalam segala lapangan ekonomi adalah demikian rupa, sehingga memungkinkan untuk memenuhi kewadjiban baru dengan berhasil, jang mengadakan perubahan² jang mendalam dalam keadaan alam, untuk mendjadikan alam lebih berguna bagi manusia beserta kerdjanja. Ini bukannja ditjapai dengan djalan „pesta² tjemara" jang lebih memasjhurkan kepala seorang menteri jang tjepat botak, melainkan dengan djalan mentjiptakan hutan² jang njata, jang ber-puluh² dan be-ratus² meter le-

kesemua lapangan intelek, kesemua ruangan kehidupan achlak.

Bertentangan dengan ini, kepertjajaan manusia kepada diri sendiri, kepada ketjakapan sendiri, kepada haridepannja dan kepada kemadjuan, didorong, diperluas dan diperbaharui dalam pandangan hidup baru jang diberikan oleh Marxisme kepada kita; Marxisme mengadjarkan kepada kita bagaimana manusia itu mendjadi pentjipta hubungan² sosial, pentjipta seluruh sedjarahnja. Pandangan hidup baru ini mendapatkan wudjudnja jang kongkrit dalam pembangunan masjarakat Sosialis dan Komunis. Manusia mendapatkan kembali dirinja sendiri dalam masjarakat ini. Perasaan² kemanusiaan jang elementer memantjar dalam sinar baru, ia se-hari² mempersatukan manusia² jang bekerdjasama untuk kesedjahteraan bersama.

Mereka, jang, djika membitjarakan Soviet Uni melulu melihat sukses² ekonomis dan materiilnja serta perubahan-perubahan politiknja, adalah salah. Sukses-sukses ini adalah grandius; tetapi jang sekarang ini terutama menimbulkan kekaguman, jalah manusianja, jang sedjak satu angkatan hidup dalam suatu masjarakat, jang bergerak madju menurut hukum² baru dan dibawah pimpinan jang baru. Mereka tidak lagi mengenal takut² baik kepada negara maupun kepada haridepannja, tetapi djuga tidak takut kepada antjaman² orang² gila jang tak terkendalikan, antjaman² dari pemimpin² negara² imperialis asing. Ini mempersendjatai orang² Soviet dengan kepertjajaan jang luarbiasa kepada diri mereka sendiri, ini mendjadikan moral mereka sederhana dan terang. Tjinta pada tanahair, kehidupan keluarga jang bebas dari penipuan serta paksaan, harga diri dan penghormatan pribadi, saling-kritik jang terang²an serta kedjudjuran, sifat² ini memberi kepada manusia² itu wadjah jang mengagumkan. Selfkritik kolektif mendjadi inti perkembangan dialektik baru dari seluruh kehidupan sosial. Untuk pertama kalinja dalam

sedjarah tidak hanja dalam buku² dongengan sekolah atau chotbah², tetapi didalam kehidupan jang njata kerdja mendjadi suatu kehormatan bagi semua, mendjadi sumber bagi hargadiri. Setiap orang, seorang buruh jang paling terbelakang sekalipun, jang melakukan kerdjanja, jang menguasai sepenuhnja lapangan dan tjara kerdjanja, mengembangkan pribadi dan rasa tanggungdjawabnja, meretas djalan kegiatan jang bersifat memimpin, merasa dirinja sebagai anggota masjarakat jang sedar, bebas dan samaderadjat, jang madju berkat kerdja jang diatur setjara terorganisasi dan terentjana dari seluruh anggotanja. Wanita²nja mendapat hak² jang sama seperti kaum laki². Pemuda²nja jakin kepada diri sendiri dan kepada masadatangnja; mereka tidak merasa terantjam, baik oleh kese-wenang²an kaum madjikan, oleh pemerintah, oleh krisis² ekonomi dan bentjana² alam, maupun oleh bajangan akan didjadikan umpan peluru. Seluruh haridepan mereka bergantung pada peladjaran dan pentjiptaannja, pada aktivitet sosial seluruh angkatan, guna menundukkan kekuatan alam untuk menjempurnakan hubungan² masjarakat, untuk membagi setjara lebih baik barang² materiil, dan untuk menjelamatkan perdamaian.

Ja, tentu pada perusahaan tertentu kerdja itu membutuhkan disiplin, seperti halnja pada penentuan kewadjiban salah satu tjabang produksi, artinja, pada pembagian kerdja itu sendiri bagi semua lapangan kerdja. Tapi djustru disiplin ini dipertahankan oleh Sosialisme terhadap anarchi kapitalisme jang liberal, jang menimbulkan kekatjauan dan bentjana. Kita djustru menghendaki suatu disiplin masjarakat, jang disetudjui, didjalankan dan diawasi oleh semua. Adalah dapat difahamkan dan benar, bahwa dalam masjarakat baru ini tidak terdapat lagi klas² maupun golongan² ekonomi jang saling bersaingan dan saling menerkam, bahwa berbagai partai politik lenjap dan bahwa warganegara² jang madju mempersatukan diri

V

Satu²nja djalan jang benar bagi umatmanusia

Ditahun 1917 kita berdiri dipersimpangan djalan sedjarah. Ketika bangsa² telah melampaui bentjana perang dunia pertama jang mengerikan itu, ketika separuh Eropa hantjur, mendjadi djelaslah bagi setiap orang jang bidjaksana, bahwa sebab dari bentjana itu harus dilihat dalam sistim kapitalis, jang melahirkan pertentangan² jang semakin dalam dan bengkak² imperialisme. Adalah perlu untuk memisahkan diri dari kapitalisme, djadi, menumbangkan imperialisme, menempuh djalan Sosialisme. Djalan ini telah ditundjukkan bagi semua orang oleh Revolusi Oktober Sosialis jang besar, oleh Lenin dan Stalin. Berapa banjak bentjana jang sesungguhnja dapat ditjegah, seandainja seluruh Eropa pada waktu itu memahami dan menuruti petundjuk² ini ! Tetapi bagian jang terbaik dari kaum buruh, dari kaum pekerdja dan kaum intelektuil telah memahaminja; hasilnja jalah lahirnja gerakan Komunis Eropa dan jang meliputi dunia, jang sekarang merupakan kekuatan internasional jang hebat, jang jakin akan kemenangannja.

Beberapa waktu berlalu. Setelah luka² jang terberat sembuh untuk sementara, pemimpin² burdjuasi serta antek² mereka kaum sosial-demokrat mulai mengadji, bahwa seluruh rintangan telah diatasi, bahwa kapitalisme telah distabilisasi; perkembangan selandjutnja akan bersifat damai. Sudah disaat itu pemimpin² revolusi Oktober jang besar, pemimpin² negara-Soviet dan partai Bolsjewik memperingatkan akan kebohongan ini, karena stabilisasi ini hanja bersifat sementara dan adalah suatu kekeliruan besar untuk kembali pertjaja kepada jang tua dan tidak berorientasi kepada jang baru, jang lahir dalam wudjud Sosialisme. Krisis jang hebat, jang sedjak tahun 1929 telah menggontjangkan sendi² dunia kapitalis, sedang

pembangunan Sosialisme jang gemilang di Soviet Uni terus madju, segera membuktikan siapa jang benar.

Fasisme lahir, mula² dalam bentuk Italia, Balkan dan Polandia, dan kemudian dalam bentuk jang lebih konkwen dan biadab, jaitu Hitlerisme. Adalah Stalin jang telah membantu semua orang untuk mengerti hakekat fasisme, karena ia menerangkannja sebagai diktatur jang terang²an dari elemen² imperialis jang reaksioner dari kapital. Fasisme semakin kentara sebagai musuh seluruh peradaban dan adalah Soviet Uni serta pemimpin²nja jang berseru kepada semua bangsa untuk bersatu, guna melawan dan menghantjurkan musuh ini, guna mentjegah djangan ia menjalakan perang, jang diusahakannja dan jang baru² sadja kita lampaui. Pemerintah² burdjuis dan pembesar² geredja katolik maupun pemimpin² sosial-demokrat tak mau mendengarkan seruan ini; mereka terang²an menjeberang kefasisme atau memudahkannja dan membantunja setjara tak langsung, dengan djalan memetjahbelah persatuan anti-fasis kaum buruh. Spanjol, München dan achir jang pahit dari Volkenbond adalah bukti²nja. Andaikata seruan Soviet Uni diturut tepat pada waktunja, maka sangat mungkin sekali bahwa perang dunia kedua tidak akan terdjadi.

Dan djuga ketika perang petjah, karena kesalahan fasisme dan orang² jang tidak menghendaki berdirinja persatuan anti-fasis, Soviet Uni dan Stalin melakukan segala jang mungkin, agar api perang tidak menimpa negeri Sosialisme, dan menundjukkan kepada bangsa², bahwa sebetulnja mungkin untuk menghindarkan perang, djika semua orang, semua bangsa, semua negara, jang dengan salah satu djalan mau berpegangan kepada demokrasi dan jang terantjam oleh Hitlerisme dan fasisme, dengan sungguh-sungguh mempersatukan tenaganja, dan semua bersama², sekaligus dan dengan tiada maksud² jang lain melawan dan mengalahkan musuh. Kita bangsa Italia sungguh

tidak tahu kapan dan bagaimana akan membebaskan diri dari fasisme dan serbuan asing, apabila tiada aktivitet jang konsekwen dari Soviet Uni. Aktivitet ini telah mendjiwai perdjuangan bangsa² untuk kebebasannja selama sepuluh tahun terachir ini.

Dan kini ? Kini kubu demokrasi sudah demikian kuatnja, sampai melebihi semua harapan. Dalam kubu ini bersatu teguh bangsa² dan negara² Eropa Timur dan Tengah. Dalam kubu ini djuga termasuk Rakjat Tiongkok jang besar jang terdiri dari 450 djuta djiwa, dan dari sumber baru perubahan² sosial jang mendalam ini menggelombanglah diseluruh daratan Asia jang tak terhingga luasnja itu suatu ombak revolusioner jang baru.

Sungguh kasihan muka kaum „demokrat barat" jang lumutan, jang oleh peranan jang pernah dimainkan Eropa Barat, menganggap dirinja garam dunia. Beberapa negeri, seperti djuga beberapa filosuf dan aliran politik Eropa Barat mendjadi pelopor ketika mereka mengibarkan pandji-pandji kemerdekaan bangsa², demokrasi dan Sosialisme. Tetapi titikberat dunia beradab sudah berpindah. Ini terdjadi, karena Soviet Uni dan RRT sekarang mendjundjungtinggi pandji² ini. Berdasar atas sendi² baru tertjiptalah kesatuan dunia jang baru.

Sekali lagi — saja mengingat kepada semua orang jang masih sedar mempunjai sekelumit otak — seluruh umatmanusia berada dipersimpangan djalan. Siapa orangnja jang tidak menaruhkan perhatian atas hal ini ! Sistim kapitalisme dan imperialisme telah sampai pada batas jang tidak bisa mereka lalui, djika tidak hendak menjebabkan meletusnja bentjana² jang mengerikan. Djalan apa jang ditundjukkan kepada umatmanusia oleh Amerika Serikat dimana kapitalisme kelihatannja masih paling kuat ? Untuk dapat menghalangi krisis ekonomi jang begitu hebat dan tiada bandingannja, mereka hanja dapat mempergiat perdjuangan mereka untuk menguasai dunia. Impian² gila

Hitler muntjul kembali. Amerika Serikat mengubah negeri² Eropa jang dulu berdiri didepan dalam memaklumkan kemerdekaan nasion², mendjadi koloni dan setengah-koloni. Amerika Serikat merusak negeri² ini, untuk dapat menaklukkan negeri-negeri tersebut, ia memetjah-belah bangsa², membagi umatmanusia kedalam dua bagian dan melandjutkan adjaran² kebentjian klas terhadap Sosialisme mendjadi kematagelapan jang belum pernah ada bandingannja ketjuali pada fasisme. Mereka me-nusuk² antek² mereka dengan tak kenal ampun untuk mendjerumuskannja kedalam djurang perang penghantjuran jang baru. Ini adalah satu djalan.

Djalan jang lain adalah pengakuan atas kenjataan jang tak dapat diungkiri, bahwa demokrasi dan Sosialisme telah menang dibagian dunia jang luarbiasa luasnja, bahwa bangsa², dalam memilih susunan ekonomi dan politik jang mereka kehendaki, haruslah bebas, bahwa selandjutnja sistim² ekonomi dan politik jang ber-beda² dengan tidak saling mengantjam untuk memerangi dan melawan, harus dan dapat berdiri berdampingan. Djalan ini sekali lagi ditundjukkan oleh Soviet Uni, jang atas nama klas buruh jang menang, atas nama Sosialisme mengulurkan tangannja kepada semua manusia jang tjintadamai. Pilihan ini mengandung arti jang menentukan : Damai atau perang, kemerdekaan atau perbudakan, kemadjuan atau kehantjuran, perlombaan (kompetisi) dan kerdjasama diantara bangsa² atau pembelahan dunia dengan tak bisa dipulihkan lagi kedalam dua kubu jang bersendjata guna saling menghantjurkan.

Soviet Uni — negara jang ketika baru lahir tidak bisa dihantjurkan oleh siapapun, jang lebih kuat daripada segala musuh jang bersatu menentangnja, jang telah mengalahkan mesin perang jang tak dapat ditahan oleh orang lainnja — menawarkan perdamaian, penghapusan dan pelarangan sendjata² penghantjuran, ia mengusulkan dihabisinja per-

sengketaan² internasional dan diadakannja suatu perdjandjian jang akan menghalau tiap² bajangan perang. Soviet Uni menudjukan kata² kepada dunia, jang dalam hati semua orang hanja akan membangkitkan harapan dan kepertjajaan.

Sekarang tentu djelas bagi siapapun, mengapa Soviet Uni adalah perintisdjalan, mengapa kita memandang dia, Rakjatnja, partai Bolsjewik dan pemimpin²nja dengan begitu kagum, dengan penghargaan dan penghormatan. Untuk memberi negeri ini kekuasaan jang demikian, untuk memberinja wadjah jang demikian, partai dan orang² ini telah melalui pertjobaan² jang se-berat²nja, melalui tiga revolusi dan dua perang dunia. Mereka telah menang, karena mereka memiliki adjaran jang benar, adjaran Marxisme jang oleh Lenin dan Stalin diperkembangkan dan dilaksanakan dalam keadaan jang baru, zaman imperialisme, zaman kemenangan revolusi dan pembangunan masjarakat Sosialis. Mereka telah menang, karena mereka memelopori kekuatan jang paling madju dalam zaman kita, jaitu klas buruh. Mereka telah berhasil menghimpun massa pekerdja kota dan desa serta semua tenaga progresif kesekitar klas buruh. Mereka telah menang, karena mereka tidak gentar akan kesukaran, karena mereka, dalam mereka mengalahkan musuh²nja dah kaum pengchianat, berlaku tak kenal ampun. Sambil memimpin negara, mereka tak pernah mengabaikan hubungan dengan Rakjat jang telah melahirkan mereka, jang selalu satu dengan mereka dalam sepandjang hidupnja, dalam seluruh fikiran dan tindakan mereka. Inilah sebabnja mengapa kita begitu sangat kagum akan Stalin, murid dan sahabat Lenin, ahlinegara jang paling zenial, ahlifikir jang terbesar dalam zaman kita, seorang, jang bisa berbitjara dengan buruh jang paling sederhana dan memimpin barisan jang ber-djuta² kekemenangan, jang dari kenjataan² jang paling ruwet dan masaalah² jang paling sukar dapat menjelami kebenaran setjara djernih dan

sederhana, kebenaran jang menerangi djalan, jang memberi peladjaran, jang menundjuk djalan.

Sekarang, seperti halnja disemua saat jang menentukan sepandjang masa sedjarah jang hingga kini sudah lama memisahkan kita dari revolusi Oktober, kita jakin bahwa satu²nja djalan jang benar bagi umatmanusia jalah djalan jang telah ditundjukkan dan diusulkan kepada seluruh dunia oleh Soviet Uni, dengan Stalin sebagai pemimpinnja. Djalan ini adalah djalan Sosialisme, jaitu djalan demokrasi, djalan keadilan sosial dan kemadjuan. Ia adalah djalan pengaktifan tenaga² progresif, jang untuk perdamaian bangsa² di-tiap² negeri harus sampai pada perombakan susunan ekonomi, penghapusan hak² istimewa dari klas² jang berkuasa, menudju kemasjarakat jang tak berklas. Inilah djalan bagi berdirinja setjara berdampingan berbagai sistim ekonomi dan sosial, djalan, jang mendjamin kemadjuan jang pasti dari peradaban dengan korban dan risiko jang se-ketjil²nja. Djalan ini kita usulkan kepada semua orang dan kita menumpahkan segala tenaga kita kedalam usaha agar seluruh umatmanusia menempuh djalan ini. Tetapi apabila, dengan mentjelakakan semua orang, kaum jang gila mengepalai imperialisme jang sekarat itu akan matagelap dan akan mentjoba mendjerumuskan umatmanusia kedjurang peperangan baru, maka — dan kita jakin akan hal ini — kaum jang gila itu, berkat kekuatan kita, kekuatan klas buruh dan kekuatan bangsa² jang berdjuang untuk kemerdekaan dan perdamaian, berkat kekuatan negara² jang tjintadamai, terutama sekali berkat kekuatan Soviet Uni serta kebidjaksanaan pemimpin²nja, akan kita gagalkan maksud²nja dan akan kita balas dengan setimpal. Dari reruntuk kapitalisme dan imperialisme harus dan akan tumbuh suatu dunia baru, jang tentu akan bersatu dalam membangun masjarakat baru, masjarakat Sosialis.

KETERANGAN

Palmiro Togliatti :
(batja : Palmiro Toljatti) sekretaris-djendral Partai Komunis Italia.

Scelba :
(batja : Stjelba) bekas menteri dalamnegeri Italia dalam kabinet de Gasperi. Scelba, ber-sama² de Gasperi adalah jang bertanggungdjawab atas „undang² reform" jaitu undang² pemilihan-umum baru jang ditudjukan untuk meng-halang²i kemenangan Partai Komunis dan untuk mendjamin kemenangan partai² reaksi. Pokoknja: jang dapat suara terbanjak dapat kursi sedikit, dan sebaliknja. Tetapi dalam pemilihan-umum bulan Djuli 1953 ini terbukti bahwa undang² Scelba-de Gasperi itu tidak mentjapai tudjuannja.

Republik Salo :
republik-boneka fasis, jang pada achir perang jang lalu didirikan Mussolini di Salo.

partai klerikal :
partai geredja katolik, jang di Italia sangat reaksioner.

femelar dari sakrisi :
femelar = penipu jang menggunakan kata² jang manis-manis; sakrisi = sebuah kamar dalam geredja.

absurd :
gila; absurditet = kegilaan.

memendekkan djam kerdja (hal. 13) :
bukan dalam arti jang baik, sebab djam kerdja dipendekkan tetapi upah djuga dikurangi (upah djam²an).

degenerasi :
generasi = angkatan; degenerasi = keruntuhan suatu angkatan.

obskurantisme :
kegelapan dalam alamfikiran, keterbelakangan.

astronomis :
astronomi = ilmubintang; dalam ilmubintang bilangan-bilangannja selalu dengan banjak nol (ber-miljun², ber-miljard², ber-puluh²-miljard); angka jang astronomis = angka jang besar sekali.

skeptis :
ragu².

grandius :
besar sekali, luarbiasa besarnja.

tirani :
kekuasaan berdasarkan kekedjaman.

PUSTAKAAN NASIONAL RI